

## ABSTRAK

Harga saham seringkali berfluktuasi sehingga menimbulkan ketidakpastian yang menjadi aspek penting dalam penilaian risiko investasi. Volatilitas adalah ukuran dari ketidakpastian terkait hasil yang diperoleh dari saham. Model *Autoregressive Conditional Heteroskedasticity* (ARCH) dan *Generalized ARCH* (GARCH) telah banyak digunakan untuk memodelkannya, tetapi model GARCH kurang mampu menangani efek asimetri ketika berita buruk berdampak lebih besar terhadap volatilitas. Untuk mengatasi hal tersebut, dikembangkan model *Exponential GARCH* (EGARCH) dan *Asymmetric Power ARCH* (APARCH) yang mampu menangkap efek asimetri. Penelitian ini memodelkan dan meramalkan volatilitas *return* saham mingguan PT Bank Central Asia Tbk (BBCA) periode 1 Januari 2018 sampai 28 September 2025 menggunakan pendekatan EGARCH dan APARCH. Estimasi parameter menggunakan *Maximum Likelihood Estimation* (MLE). Model terbaik yang diperoleh yaitu ARMA(2,2) dan model EGARCH(2,1). Kriteria terbaik dari model berdasarkan nilai *Symmetric Mean Absolute Percentage Error* (SMAPE) sebesar 29,5086% pada data *training* dan 31,2241% pada data *testing*. Berdasarkan peramalan volatilitas untuk 10 minggu ke depan diperoleh *Value at Risk* maksimum sebesar 7,1226%.

**Kata Kunci :** Saham, PT. Bank Central Asia Tbk, Peramalan, Volatilitas, EGARCH, APARCH, *Value at Risk*.